

KURIKULUM DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA BAGI DOKTER DAN BIDAN DI FKTP KONVERSI (BLENDED LEARNING)

A. Struktur Program/ Kurikulum

NO	MATERI PELATIHAN	KLASIKAL				BLENDED						
		T	P	PL/ OL	JML	T	P		PL/ OL		JUMLAH	
I. MATA PELATIHAN DASAR						SM	SM	KELAS	SM	KELAS	SM	KELAS
	1. Kebijakan Program Penanggulangan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0
	2. Penguatan Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0
Subtotal		4	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0
II. MATA PELATIHAN INTI												
	1. Kanker Payudara di Indonesia	2	1	0	3	2	1	0	0	0	3	0
	2. Deteksi Dini Kanker Payudara	3	3	3	9	3	1	2	0	3	4	5
	3. Kanker Leher Rahim di Indonesia	2	1	0	3	2	1	0	0	0	3	0
	4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Tes IVA	3	5	4	12	3	3	2	0	4	6	6
	5. Tindak lanjut Lesi Pra Kanker Leher Rahim dengan Krioterapi atau Metode Lainnya	3	5	5	13	3	2	3	0	5	6	7
	6. Pencegahan Infeksi dan Perlindungan Spesifik	2	2	2	6	2	2	0	0	2	4	2
	7. Promosi Kesehatan, dan Konseling Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	2	3	2	7	2	3	0	0	2	5	2

	8. Pencatatan dan Pelaporan Hasil Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	2	2	0	4	2	2	0	0	0	4	0
Subtotal		19	22	16	56	19	15	7	0	16	34	23
III. MATA PELATIHAN PENUNJANG												
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	0	3	0	3	0	0	0	3	0
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	2
Subtotal		2	5	0	7	2	3	2	0	0	5	2
Total		25	27	16	68	25	18	9	0	16	43	25

Keterangan:

- ✓ T : Teori;
- ✓ P : Penugasan/Praktik;
- ✓ PL : Praktik Lapangan
- ✓ SM : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/maya)
- ✓ Kelas : Pertemuan tatap muka langsung di kelas secara luring
- ✓ Total JP pembelajaran adalah 68 JP, dilaksanakan secara:
 - Daring = 44 JP (*Sinkronus Maya*) ; Luring = 24 JP (Klasikal)
- ✓ Pembagian kelompok mengacu pada panduan penugasan dengan pendampingan fasilitator/pelatih. Perihal ketersediaan SDM fasilitator/pelatih yang terbatas, pembagian kelompok dapat disesuaikan dengan tetap mempertimbangkan pencapaian kompetensi peserta latih
- ✓ Pada Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara ini dilaksanakan penilaian terhadap kemampuan peserta dengan menggunakan ceklist pada saat peserta melakukan penugasan-penugasan.

SKENARIO PEMBELAJARAN

TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video converence (misalnya *Zoom Meeting, google classroom, dll*).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari, dan **membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman, kemudian dikirim kepada fasilitator.**

Pembelajaran Untuk Jam Teori, Dilakukan Dengan Skenario Sbb:

1. Kegiatan Fasilitator

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchat*
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- g. Merangkum materi yang disampaikan

2. Kegiatan Pengendali Pelatihan

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

SKENARIO PEMBELAJARAN disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam GBPP/ RBPMP, seperti berikut:

MPD. 1

Kebijakan Program Penanggulangan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Jumlah jpl:

Teori = 2 jp dengan metode Sinkronous Maya (SM)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan pembelajaran:</p> <p>Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS</p>
2	Teori 2 jp x 45 menit = 90 menit	<p>Penyampaian materi dalam kelas zoom meeting (80 menit):</p> <p>Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antarpeserta. 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. 3. Mengulas materi sesuai dengan materi pokok: <ol style="list-style-type: none"> a. Situasi Dan Masalah Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara. b. Strategi Operasional Penanggulangan Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara. c. Kegiatan Pokok Penanggulangan Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara Melalui 4 Pilar. 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat. 5. Merangkum materi yang disampaikan dan menutup sesi. <p>Penutup (10 menit):</p> <p>Sebelum menutup sesi, fasilitator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak. 2. Memberikan apresiasi kepada peserta dan merangkum materi. 3. Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MPD.2**Penguatan Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara****Jumlah jpl:**

Teori = 2 jp dengan metode Sinkronous Maya (SM)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS
2	Teori 2 jp x 45 menit = 90 menit	Penyampaian materi dalam kelas zoom meeting (80 menit): Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antarpeserta.2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.3. Mengulas materi sesuai dengan materi pokok:<ol style="list-style-type: none">a. PANDU PTM dan integrasi program terkait kanker leher rahim dan kanker payudara.b. Tindak lanjut PIS PK.c. Rujukan UKBM.4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat.5. Merangkum materi yang disampaikan dan menutup sesi. Penutup (10 menit): Sebelum menutup sesi, fasilitator: <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak.2. Memberikan apresiasi kepada peserta dan merangkum materi.3. Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MPI. 1
Kanker Payudara di Indonesia

Jumlah jpl:

Teori = 2 jp dengan metode Sinkronous Maya (SM)

Penugasan = 1 jp dengan metode Sinkronous Maya (M)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan pembelajaran:</p> <p>Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS</p>
2	Teori 2 jp x 45 menit = 90 menit	<p>Penyampaian materi dalam kelas zoom meeting (80 menit):</p> <p>Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta. 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. 3. Mengulas materi sesuai dengan materi pokok: <ol style="list-style-type: none"> a. Besaran masalah dan epidemiologi kanker payudara. b. Penyebab dan faktor risiko kanker payudara (multifaktor). c. Temuan abnormal pada payudara. d. Metode skrining dan diagnostik 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat.
3	Penugasan 1 jp x 45 menit = 45 menit	<p>Jam pembelajaran penugasan diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan tahapan sebagai berikut (5 menit) → Main room</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan tim fasilitator lain yang akan terlibat dalam penugasan. 2. Penjelasan langkah-langkah atau petunjuk proses penugasan Diskusi Kelompok 3. Membagi peserta dalam 3 kelompok breakout room (masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang) dan masing-masing kelompok didampingi oleh seorang fasilitator. 4. Tugas tiap kelompok adalah mengidentifikasi suplay dan demand kanker payudara dan kanker leher Rahim, strategi memenuhi suplay dan demand <p>Penugasan → breakout room (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap kelompok masuk kedalam breakout room. Kemudian membentuk ketua dan sekretaris kelompok untuk mengkoordinasi kegiatan diskusi kelompok di tiap room 2. Masing-masing kelompok diberikan 1 lembar kasus Deteksi Dini Kanker Payudara

		<p>3. Pelatih/instruktur meminta setiap peserta dalam kelompok untuk menganalisa, mendiskusikan, dan memberi tanggapan terhadap video tersebut</p> <p>Penyajian hasil diskusi kelompok (25 menit)→main room</p> <ol style="list-style-type: none">1. Semua peserta kembali ke main room untuk melakukan presentasi hasil studi kasus2. Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada 5 kelompok untuk mempresentasikan hasil studi kasus tersebut selama 5 menit/ kelompok.3. Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya.4. Instruktur/ pelatih menilai hasil studi kasus kelompok berdasarkan analisa kelompok yang dipresentasikan.5. Instruktur/ pelatih memberi masukan / klarifikasi terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari peserta (saran dan klarifikasi)6. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan kesimpulan terhadap jalannya diskusi kelompok <p>Penutup (5 menit)</p> <p>Sebelum menutup sesi, fasilitator:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Merangkum pembelajaran mata pelatihan ini bersama-sama dengan peserta.2. Memberikan apresiasi kepada peserta yang telah aktif mengikuti proses.3. Menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih, permohonan maaf bila masih ada kekurangan dan memberikan salam penutup.
--	--	---

MPI. 2

Deteksi Dini Kanker Payudara

Jumlah jpl:

Teori = 3 JP secara Sinkronus Maya (SM)

Penugasan = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM)

Penugasan = 2 JP secara klasikal (K)

PL= 3 JP secara Klasikal (K)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS
2	Teori 2 jp x 45 menit = 90 menit	Penyampaian materi dalam kelas zoom meeting (135 menit): Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.3. Mengulas materi sesuai dengan materi pokok:<ol style="list-style-type: none">a. Deteksi Dini kanker Payudara dengan metode Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).b. Deteksi Dini kanker Payudara dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS).4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat.
3	Penugasan 1 jp x 45 menit = 45 menit	Penugasan dari pemutaran Video (45 menit)→ main room <ol style="list-style-type: none">1. fasilitator menjelaskan penugasan tentang pemutaran video SADARI dan SADANIS2. Peserta menyaksikan video SADARI dan SADANIS yang sudah dipersiapkan oleh fasilitator3. Pelatih/fasilitator meminta setiap peserta untuk memberi tanggapan terhadap tayangan video tersebut.4. Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada peserta bertanya atau mengklarifikasi terkait video yang telah diputar.5. Pelatih/ instruktur memberi klarifikasi/feedback terhadap hal-hal yang ditanyakan peserta (saran dan klarifikasi selama 3 menit)6. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan kesimpulan Praktek SADANIS dengan gambar ilustrasi payugara

	Penugasan SM, 1 jp x 45 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menyiapkan gambar ilustrasi payudara normal 2. Fasilitator memperagakan cara praktek sadanis 3. Peserta memperagakan parktek sadanis
		<p>Penutup (5 menit)</p> <p>Sebelum menutup sesi, fasilitator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum pembelajaran mata pelatihan ini bersama-sama dengan peserta. 2. Memberikan apresiasi kepada peserta yang telah aktif mengikuti proses. 3. Menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih, permohonan maaf bila masih ada kekurangan dan memberikan salam penutup.
4	Penugasan 2 jp x 45 menit = 90 menit	<p>Penugasan Simulasi Phantom Payudara melalui pembelajaran di kelas (Klasikal)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih/Fasilitator menjelaskan dan memperagakan tahapan SADARI dan SADANIS sesuai langkah-langkah panduan simulasi pada kurikulum 2. Pelatih/Fasilitator memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk melakukan/ mempraktekkan langkah-langkah SADARI dan SADANIS 3. Pelatih/Fasilitator memberikan tanggapan/ klarifikasi terhadap hasil praktek setiap peserta 4. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak 5. Merangkum materi yang disampaikan
5	Praktek lapangan 3 jp x 45 menit = 135 menit	<p>PRAKTEK LAPANGAN dilaksanakan secara Klasikal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan dari kepala Puskesmas/Instansi lokus PKL. 2. Menggunakan panduan Praktek Lapangan yang telah disediakan pada standar kurikulum deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara 3. Mengikuti secara ketat semua aturan/ ketentuan- ketentuan protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah 4. Membuat laporan kasus/hasil PKL dan melakukan presentasi hasil di kelas

MPI. 3
Kanker leher rahim di Indonesia

Jumlah jpl:

Teori = 2 jp dengan metode Sinkronous Maya (SM)

Penugasan = 1 jp dengan metode Sinkronous Maya (SM)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan pembelajaran:</p> <p>Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS</p>
2	Teori 2 jp x 45 menit = 90 menit	<p>Penyampaian materi dalam kelas zoom meeting: 90 menit</p> <p>Jam pembelajaran teori secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta. 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. 3. Mengulas materi sesuai dengan materi pokok: <ol style="list-style-type: none"> a. Besaran masalah, epidemiologi kanker leher rahim di Indonesia, dan Strategi pencegahan (primer, sekunder dan tersier) b. Penyakit kanker leher rahim 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat.
3	PENUGASAN 1 jp x 45 menit = 45 menit	<p>Jam pembelajaran penugasan diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan tahapan sebagai berikut (5 menit) → Main room</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan tim fasilitator lain yang akan terlibat dalam penugasan. 2. Penjelasan langkah-langkah atau petunjuk proses penugasan Diskusi Kelompok 3. Membagi peserta dalam 3 kelompok breakout room (masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang) dan masing-masing kelompok didampingi oleh seorang fasilitator. <p>Penugasan → breakout room (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap kelompok masuk kedalam breakout room. Kemudian membentuk ketua dan sekretaris kelompok untuk mengkoordinasi kegiatan diskusi kelompok di tiap room 2. Masing-masing kelompok diberikan 1 lembar kasus Deteksi Dini Kanker Payudara 3. Pelatih/instruktur meminta setiap peserta dalam kelompok untuk menganalisa, mendiskusikan, dan memberi tanggapan terhadap

		<p>kasus tersebut dari aspek etika dan medikolegal kedokteran tersebut selama 10 menit</p> <p>Penyajian hasil diskusi kelompok (25 menit)→main room</p> <ol style="list-style-type: none">1. Semua peserta kembali ke main room untuk melakukan presentasi hasil studi kasus2. Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada 3 kelompok untuk mempresentasikan hasil studi kasus tersebut selama 5 menit/ kelompok.3. Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya.4. Instruktur/ pelatih menilai hasil studi kasus kelompok berdasarkan analisa kelompok yang dipresentasikan.5. Instruktur/ pelatih memberi masukan / klarifikasi terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari peserta (saran dan klarifikasi)6. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan kesimpulan terhadap jalannya diskusi kelompok <p>Penutup (5 menit)</p> <p>Sebelum menutup sesi, fasilitator:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Merangkum pembelajaran mata pelatihan ini bersama-sama dengan peserta.2. Memberikan apresiasi kepada peserta yang telah aktif mengikuti proses.3. Menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih, permohonan maaf bila masih ada kekurangan dan memberikan salam penutup.
--	--	---

MPI. 4**Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA**

Jumlah jpl:

T = 3 JP secara Sinkronus Maya (SM)

P = 3 JP secara Sinkronus Maya (SM)

P = 2 JP secara klasikal (K)

PL= 4 JP secara Klasikal (K)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS
2	Teori 3 jp x 45 menit = 135 menit	Penyampaian Materi dalam Kelas Zoom Meeting Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta serta melakukan bina suasana di dalam kelas sebelum masuk ke penyampaian materi2. Melakukan apersepsi terhadap pemahaman peserta tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA3. Menyampaikan materi pokok sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">a. Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVAb. Dokumentasi hasil deteksi dini kanker leher rahim.c. Konsultasi hasil deteksi dini kanker leher rahim (TeleDoVIA)4. Setiap selesai penyampaian materi pokok, fasilitator: <ol style="list-style-type: none">1) Mempersilakan peserta untuk menanggapi materi yang telah disampaikan oleh fasilitator secara langsung atau mengajukan pertanyaan bila ada yang tidak dimengerti peserta secara langsung atau melalui room chat.2) Memberikan komentar atas tanggapan yang peserta sampaikan atau menjawab pertanyaan peserta
3	Penugasan 3 jp x 45 menit = 135 menit	Penugasan diskusi kelompok sebagai tanggapan dari pemutaran video TES IVA (SM) diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan tahapan sebagai berikut: Main Room: Pengantar Awal (10 menit) Sebelum penugasan, fasilitator (koordinator materi): <ol style="list-style-type: none">1. Memperkenalkan tim fasilitator lain yang akan terlibat dalam penugasan.

2. Penjelasan langkah-langkah atau petunjuk proses penugasan .

Penugasan: **diskusi kelompok (125 menit)**

Tugas 1

1. Peserta menyaksikan video TES IVA yang sudah dipersiapkan oleh fasilitator
2. Fasilitator dan peserta mendiskusikan, menganalisa, dan memberi tanggapan terhadap video tersebut
3. Fasilitator/instruktur menyiapkan cd interaktif zona transformasi SSK dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan peserta.
4. Setiap Peserta mengisi SSK dengan annotate di zoom.

Tugas 2

1. Pelatih/fasilitator menjelaskan cara membuat lidi kapas untuk pemeriksaan IVA.
2. Masing-masing Peserta mempraktekkan pembuatan lidi kapas sesuai penjelasan fasilitator.

Note: panitia mengingatkan peserta utk menyiapkan tusuk sate, kapas dan lem kertas 1 hari sebelum mata pelatihan ini disampaikan

Tugas 3

1. Fasilitator menjelaskan tugas berikutnya tentang dokumentasi IVA dengan aplikasi DOIVA di hp.
2. Peserta mendownload aplikasi di HP masing-masing dan mengerjakan pendokumentasian IVA dengan aplikasi tersebut
3. Fasilitator menanyakan ke peserta kesulitan dan hambatan dalam penggunaan aplikasi tersebut
4. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan kesimpulan terhadap jalannya diskusi kelompok

Pengakhiran Materi (15 menit):

Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator (koordinator materi) sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta
2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawabnya
3. Merangkum pembelajaran mata pelatihan ini bersama-sama dengan peserta.
4. Memberikan apresiasi kepada peserta yang telah aktif mengikuti proses pembelajaran.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih, permohonan maaf bila masih ada kekurangan dan salam penutup
3	<p>Penugasan 2 jp x 45 menit = 90 menit</p>	<p>Penugasan Simulasi Phantom Panggul melalui pembelajaran di kelas (Klasikal)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih/Fasilitator memperagakan langkah-langkah TES IVA 2. Pelatih/Fasilitator memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk melakukan/ mempraktekkan langkah-langkah TES IVA 3. Pelatih/Fasilitator memberikan tanggapan/ klarifikasi terhadap hasil praktek setiap peserta 4. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak 5. Merangkum materi yang disampaikan
4	<p>PL 4 jp x 45 = 180 menit</p>	<p>PRAKTEK LAPANGAN dilaksanakan secara Klasikal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan dari kepala Puskesmas/Instansi lokus PKL. 2. Menggunakan panduan Praktek Lapangan yang telah disediakan pada standar kurikulum deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara 3. Mengikuti secara ketat semua aturan/ ketentuan- ketentuan protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah 4. Membuat laporan kasus/hasil PKL dan melakukan presentasi hasil di kelas

MPI. 5**Tindak lanjut Lesi Pra Kanker Leher Rahim dengan Krioterapi atau Metode Lainnya**

Jumlah jpl:

Teori = 3 JP secara Sinkronus Maya (SM)

Penugasan = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM)

Penugasan = 3 JP secara klasikal (K)

PL= 5 JP secara Klasikal (K)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan pembelajaran:</p> <p>Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS</p>
2	Teori 3 jp x 45 menit = 135 menit	<p>Penyampaian Materi dalam Kelas Zoom Meeting</p> <p>Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta serta melakukan bina suasana di dalam kelas sebelum masuk ke penyampaian materi 2. Melakukan apersepsi terhadap pemahaman peserta tentang Tindak lanjut Lesi Pra Kanker Leher Rahim dengan Krioterapi atau Metode Lainnya 3. Menyampaikan materi pokok sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengobatan lesi pra kanker leher rahim b. Pengobatan lesi pra kanker leher rahim dengan krioterapi c. Pengobatan lesi pra kanker leher rahim dengan TCA 4. Setiap selesai penyampaian materi pokok, fasilitator: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempersilakan peserta untuk menanggapi materi yang telah disampaikan oleh fasilitator secara langsung atau mengajukan pertanyaan bila ada yang tidak dimengerti peserta secara langsung atau melalui room chat. 2) Memberikan komentar atas tanggapan yang peserta sampaikan atau menjawab pertanyaan peserta
3	Penugasan 2 jp x 45 menit = 90 menit	<p>Penugasan 1 tentang Krioterapi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menjelaskan tentang krioterapi, cara memasang alat, cara menggunakan krioterapi pada phantom panggul wanita 45 menit 2. Peserta memperhatikan dan mencatat penjelasan yang disampaikan fasilitator 3. Setelah selesai penjelasan dari fasilitator, peserta yang ditunjuk fasilitator diminta untuk menjelaskan kembali tahapan krioterapi.

		<p>Penugasan 2:</p> <p>pemutaran pembuatan larutan TCA (SM) diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan tahapan sebagai berikut:</p> <p>Main Room: Pengantar Awal (10 menit) Sebelum penugasan, fasilitator (koordinator materi):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan fasilitator lain yang akan terlibat dalam penugasan. 2. Fasilitator memimpin peserta untuk mendiskusikan tentang pembuatan TCA setelah pemutaran video <p>Pengakhiran Materi (15 menit):</p> <p>Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator (koordinator materi) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawabnya 3. Merangkum pembelajaran mata pelatihan ini bersama-sama dengan peserta. 4. Memberikan apresiasi kepada peserta yang telah aktif mengikuti proses pembelajaran. 5. Menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih, permohonan maaf bila masih ada kekurangan dan salam penutup
3	<p>Penugasan 3 jp x 45 menit = 135 menit</p>	<p>Praktek krioterapi pada Phantom Panggul dan pembuatan larutan TCA melalui pembelajaran di kelas (Klasikal)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih/Fasilitator memperagakan langkah-langkah cara pembuatan larutan TCA 2. Pelatih/Fasilitator memberikan kesempatan kepada setiap 3. peserta untuk melakukan/ mempraktekkan sesuai langkah-langkah 4. Pelatih/Fasilitator memberikan tanggapan/ klarifikasi terhadap hasil praktek setiap peserta 5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak 6. Merangkum materi yang disampaikan
4	<p>PL 4 jp x 45 = 180 menit</p>	<p>PRAKTEK LAPANGAN dilaksanakan secara Klasikal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan dari kepala Puskesmas/Instansi lokus PKL. 2. Menggunakan panduan Praktek Lapangan yang telah disediakan pada standar kurikulum deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara 3. Mengikuti secara ketat semua aturan/ ketentuan- ketentuan

		<p>protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah</p> <p>4. Membuat laporan kasus/hasil PKL dan melakukan presentasi hasil di kelas</p>
--	--	---

MPI. 6**Pencegahan Infeksi dan Perlindungan Spesifik**

Jumlah jpl:

Teori = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM)

Penugasan = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM)

PL= 2 JP secara Klasikal (K)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS
2	Teori 2 jp x 45 menit = 90 menit	Penyampaian Materi dalam Kelas Zoom Meeting Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta serta melakukan bina suasana di dalam kelas sebelum masuk ke penyampaian materi2. Melakukan apersepsi terhadap pemahaman peserta tentang Pencegahan Infeksi dan Perlindungan Spesifik3. Menyampaikan materi pokok sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Pencegahan infeksib. Perlindungan spesifik.4. Setiap selesai penyampaian materi pokok, fasilitator:<ol style="list-style-type: none">1) Mempersilakan peserta untuk menanggapi materi yang telah disampaikan oleh fasilitator secara langsung atau mengajukan pertanyaan bila ada yang tidak dimengerti peserta secara langsung atau melalui room chat.2) Memberikan komentar atas tanggapan yang peserta sampaikan atau menjawab pertanyaan peserta
3	Penugasan 2 jp x 45 menit = 90 menit	Demonstasi pemutaran video pencegahan infeksi dan perlindungan spesifik melalui aplikasi zoom meeting dengan tahapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta menyaksikan video pencegahan infeksi dan perlindungan spesifik (pembuatan larutan klorin 0,5% dan 0,1%, dekontaminasi, pencucian, sterilisasi terhadap alat pemeriksaan IVA) yang sudah dipersiapkan oleh fasilitator2. Fasilitator menunjuk peserta untuk menerangkan kembali proses pencegahan infeksi dan perlindungan

		<p>spesifik(pembuatan larutan klorin 0,5% dan 0,1%, dekontaminasi, pencucian, sterilisasi terhadap alat pemeriksaan IVA)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta diminta membuat larutan klorin ditempat masing-masing. <p>Note : panitia mengingatkan peserta untuk menyiapkan larutan klorin, air, gelas atau cangkir dan wadah tempat pencampuran, 1 hari sebelum materi ini disampaikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Fasilitator memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi hasil presentasi peserta yang sedang menyampaikan presentasi. 5. Fasilitator memberi masukan / klarifikasi terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari peserta 6. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan kesimpulan terhadap jalannya pembelajaran <p>Pengakhiran Materi (15 menit):</p> <p>Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator (koordinator materi) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawabnya 3. Merangkum pembelajaran mata pelatihan ini bersama-sama dengan peserta. 4. Memberikan apresiasi kepada peserta yang telah aktif mengikuti proses pembelajaran. 5. Menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih, permohonan maaf bila masih ada kekurangan dan salam penutup
3	PL 2 jp x 45 = 90 menit	<p>PRAKTEK LAPANGAN dilaksanakan secara Klasikal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan dari kepala Puskesmas/Instansi lokus PKL. 2. Menggunakan panduan Praktek Lapangan yang telah disediakan pada standar kurikulum deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara 3. Mengikuti secara ketat semua aturan/ ketentuan- ketentuan protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah 4. Membuat laporan kasus/hasil PKL dan melakukan presentasi hasil di kelas

MPI. 7**Promosi Kesehatan, dan Konseling Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara**

Jumlah jpl:

Teori = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM)

Penugasan = 3 JP secara Sinkronus Maya (SM)

PL= 2 JP secara Klasikal (K)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan pembelajaran:</p> <p>Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS</p>
2	Teori 2 jp x 45 menit = 90 menit	<p>Penyampaian Materi dalam Kelas Zoom Meeting</p> <p>Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta serta melakukan bina suasana di dalam kelas sebelum masuk ke penyampaian materi 2. Melakukan apersepsi terhadap pemahaman peserta tentang Promosi Kesehatan, dan Konseling Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara 5. Menyampaikan materi pokok sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Promosi Kesehatan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara b. Konseling Sebelum Pemeriksaan Deteksi Dini c. Konseling Hasil Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara. 6. Setiap selesai penyampaian materi pokok, fasilitator: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempersilakan peserta untuk menanggapi materi yang telah disampaikan oleh fasilitator secara langsung atau mengajukan pertanyaan bila ada yang tidak dimengerti peserta secara langsung atau melalui room chat. 2) Memberikan komentar atas tanggapan yang peserta sampaikan atau menjawab pertanyaan peserta
3	Penugasan 3 jp x 45 menit = 135 menit	<p>Jam pembelajaran penugasan bermain peran diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan tahapan sebagai berikut:</p> <p>Main Room: Pengantar Awal sebelum penugasan, fasilitator 10 menit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi salam dan memperkenalkan tim fasilitator lain yang akan terlibat dalam penugasan. 2) Menjelaskan pembagian kelompok dan fasilitator serta

rangkaian kegiatan bermain peran sesuai panduan. Peserta dibagi dalam 5 kelompok kecil.

- Kel 1: Promkes dengan strategi pemberdayaan masyarakat
- Kel 2 : Promkes dengan strategi advokasi
- Kel 3 : Promkes dengan strategi kemitraan
- Kel 4 : Konseling sebelum dan sesudah SADANIS
- Kel 5 : Konseling sebelum dan sesudah IVA tes serta tindak lanjutnya

Break Room: Diskusi pembagian Peran dimasing-masing kelompok 10 menit

1. Dalam kelompok kecil, fasilitator meminta peserta menunjuk 1 (satu) orang sebagai ketua kelompok
2. Selanjutnya ketua kelompok akan mengkoordinir terkait hal-hal sebagai berikut di dalam kelompoknya
3. Pembagian peran pada masing-masing anggota kelompoknya sesuai skenario yang diberikan sesuai panduan
4. Dalam proses persiapan kegiatan bermain peran, fasilitator bertugas memberikan saran/ masukan kepada kelompok, khususnya saat penyiapan instrumen untuk bermain peran (role play)
5. Fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok untuk memainkan perannya sesuai dengan skenario yang telah ditetapkan
6. Selama bermain peran fasilitator melakukan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran yang dilakukan oleh kelompoknya dengan menggunakan instrumen checklist penilaian yang telah disiapkan.

Main Room: Kegiatan Bermain Peran

1. Setiap kelompok bermain peran selama 15 menit, 5 kelompok x 15 menit = 75 menit
2. Setelah kelompok selesai bermain peran, fasilitator mempersilakan per kelompok menyajikan role play sesuai scenario.
3. Selanjutnya, fasilitator memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran yang dilakukan oleh kelompok selama 25 menit, merangkum kegiatan dan memberikan pujian dan applause untuk apresiasi kepada peserta semua

Pengakhiran Materi (15 menit):

1. Melakukan evaluasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta
2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawabnya
3. Merangkum pembelajaran mata pelatihan ini bersama-sama dengan peserta.
4. Memberikan apresiasi kepada peserta yang telah aktif mengikuti proses pembelajaran.

		<p>5. Menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih, permohonan maaf bila masih ada kekurangan dan salam penutup</p>
4	PL 2 jp x 45 = 180 menit	<p>PRAKTEK LAPANGAN dilaksanakan secara Klasikal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan dari kepala Puskesmas/Instansi lokus PKL. 2. Menggunakan panduan Praktek Lapangan yang telah disediakan pada standar kurikulum deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara 3. Mengikuti secara ketat semua aturan/ ketentuan- ketentuan protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah 4. Membuat laporan kasus/hasil PKL dan melakukan presentasi hasil di kelas

MPI. 8**Pencatatan dan Pelaporan Hasil Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara**

Jumlah jpl:

Teori = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM)

Penugasan = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS
2	Teori 2 jp x 45 menit = 90 menit	Penyampaian Materi dalam Kelas Zoom Meeting Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta serta melakukan bina suasana di dalam kelas sebelum masuk ke penyampaian materi2. Melakukan apersepsi terhadap pemahaman peserta tentang Pencatatan dan Pelaporan Hasil Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara3. Menyampaikan materi pokok sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Pencatatan Dan Pelaporan Hasil Deteksi Dini Kanker Leher Rahimb. Pencatatan Dan Pelaporan Hasil Deteksi Dini Kanker Payudara.4. Fasilitator menjelaskan petunjuk pengisian form offline SI PTM5. Setiap selesai penyampaian materi pokok, fasilitator:<ol style="list-style-type: none">1) Mempersilakan peserta untuk menanggapi materi yang telah disampaikan oleh fasilitator secara langsung atau mengajukan pertanyaan bila ada yang tidak dimengerti peserta secara langsung atau melalui room chat.2) Memberikan komentar atas tanggapan yang peserta sampaikan atau menjawab pertanyaan peserta
3	Penugasan 2 jp x 45 menit = 90 menit	Latihan pencatatan dan pelaporan diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan tahapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Pada sesi SM, peserta mempraktekan hal-hal yang disampaikan fasilitator pada sesi penjelasan teori berupa link web SI PTM yang dapat diakses untuk pengolahan data surveilans2. Peserta praktek Surveilans hasil deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara menggunakan komputer jinjing/laptop pribadi3. Peserta menggunakan data hasil praktek deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara yang telah dilakukan pada praktek materi inti sebelumnya.

		<p>4. Masing-masing peserta belajar melakukan enteri data, analisis dan penyajian data deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara serta Monitoring dan Evaluasi menggunakan aplikasi yang ada di portal web Direktorat Pencegahan dan Pengendalian PTM</p> <p>5. Pelatih/Fasilitator mendampingi dan memberikan review terhadap hasil pengolahan data peserta dalam praktek surveilans terpadu PTM</p> <p>Pengakhiran Materi (15 menit):</p> <p>Fasilitator melakukan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawabnya 3. Merangkum pembelajaran mata pelatihan ini bersama-sama dengan peserta. 4. Memberikan apresiasi kepada peserta yang telah aktif mengikuti proses pembelajaran. 5. Menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih, permohonan maaf bila masih ada kekurangan dan salam penutup
--	--	---

✓ **Untuk kegiatan Praktek di Kelas**

1. Peserta dibagi menjadi 5 - 6 kelompok dengan didampingi 1 orang fasilitator setiap kelompoknya
2. Penyelenggara menyiapkan alat praktek dan bahan habis pakai untuk praktek

✓ **Untuk PKL:**

1. Dilaksanakan di 3 Puskesmas setiap puskesmas ada 2 kelompok dengan 2 orang fasiltator pendamping
2. Setiap peserta harus melayani 3 orang pasien, berarti disetiap puskesmas harus ada 30 orang pasien yang akan diperiksa .
3. Penyelenggara menyiapkan bahan habis pakai yang akan digunakan **PKL**

Materi Penunjang

MPP. 1 Building Learning Commitment (BLC)

Jumlah jpl:

Penugasan = 3 jp dengan metode Sinkronous Maya (SM)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS
2	Teori 3 jp x 45 menit = 135 menit	Jam pembelajaran penugasan berupa metode Games dan Diskusi Kelompok sebanyak 135 menit dilakukan dengan Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan sebagai berikut: Persiapan pelaksanaan BLC, pengendali pelatihan: <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang konsep dan kegiatan BLC dengan metode yang akan digunakan yaitu penugasan Games dan Diskusi Kelompok.2. Meminta setiap peserta untuk menyiapkan spidol, kertas HVS/ sejenisnya, dan bolpoin/ATK yang dibutuhkan untuk kegiatan BLC. Games/permainan dengan waktu selama 60 menit, pengendali pelatihan: <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan semua peserta dalam kelas besar untuk melakukan perkenalan dengan sesama peserta melalui metode permainan/games.2. Meminta setiap peserta untuk memperkenalkan diri serta asal daerahnya masing-masing dengan waktu 20 menit.3. Meminta setiap peserta untuk menyebutkan nama-nama peserta lainnya dengan lengkap secara bergantian.4. Menggunakan kreatifitas yang dimilikinya untuk melakukan perkenalan dengan metode games pada kegiatan BLC tersebut. Diskusi kelompok dengan waktu selama 60 menit, dengan kegiatan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Masih tetap didalam kelas besar yang sama.2. Setelah selesai melakukan perkenalan diri dengan games, pengendali pelatihan membagi peserta menjadi 5 kelompok @ 6 (enam) peserta/kelompok.3. Pemilihan/pembentukan organisasi kelas.<ul style="list-style-type: none">o Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk melakukan pemilihan pengurus kelas yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, dan bendahara kelas yang akan bertugas/

		<p>bertanggung jawab terhadap kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pemilihan pengurus kelas ini adalah 10 menit dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Setiap peserta mengusulkan 1 (satu) nama yang akan menjadi kandidat ketua kelas. ○ Pengendali pelatihan menuliskan calon-calon tersebut di kertas. ○ Untuk menjaga kerahasiaan, setiap peserta diminta untuk menuliskan pilihannya masing-masing diatas selembar kertas, yang kemudian dikirimkan langsung ke Pengendali Pelatihan, atau boleh juga dengan menggunakan whatsapp secara langsung agar kerahasiaannya tetap terjaga. ○ Pengendali pelatihan langsung memberi tanda (l) pada kandidat nama yang dipilih yang tertulis di atas kertas. ○ Setelah semua mengirimkan pilihannya, maka dipilih nama yang tertinggi untuk menjadi ketua kelas, berikutnya sekretaris, dan bendahara kelas. <p>4. Menentukan nilai-nilai kelas, norma kelas, dan harapan, selama proses pembelajaran berlangsung (masih didalam kelompok yang sama).</p> <p>Setelah proses pemilihan pengurus kelas selesai, diskusi kelompok dilanjutkan dengan menyusun harapan setelah ikut pelatihan, menyusun nilai-nilai kelas, dan menyusun norma kelas selama 15 menit, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Setiap peserta dalam kelompok terlebih dahulu menuliskan harapan-harapan, nilai-nilai kelas, dan norma kelas secara pribadi dengan waktu 5 menit. ○ Kemudian hasil pribadi didiskusikan dalam kelompok untuk menjadi hasil kelompok dengan waktu 10 menit. ○ Hasil kelompok langsung dikirim kepada pengendali pelatihan. ○ Pengendali pelatihan menuliskan semua harapan, nilai, dan norma kelas yang merupakan hasil kelompok di powerpoint, waktu 5 menit. ○ Berdasarkan hasil kelompok, pengendali pelatihan bersama-sama dengan peserta merumuskan hasil yang akan menjadi harapan, nilai-nilai, dan norma-norma kelas yang harus disepakati dan dilaksanakan oleh setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung, serta sanksi yang akan dijatuhkan pada peserta yang melanggar/ tidak mematuhi hasil kesepakatan tersebut. Pengurus kelas menuliskan hasil kesepakatan dan sanksi tersebut, waktu yang dibutuhkan selama 15 menit.
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none">○ Pengurus kelas wajib menayangkannya hasil kesepakatan tersebut setiap kali proses pembelajaran akan dimulai untuk menjadi pengingat bagi seluruh peserta. <p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengendali pelatihan melakukan evaluasi dan membuat simpulan dari hasil kegiatan BLC secara keseluruhan dengan waktu selama 10 menit.2. Pengendali pelatihan menutup sesi pembelajaran dengan salam perpisahan, dengan waktu 5 menit
--	--	---

MPP. 2
Anti Korupsi

Jumlah jpl:

Teori = 2 jp dengan metode Sinkronous Maya (SM)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
MATERI DASAR		
1	H-1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan pembelajaran:</p> <p>Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS</p>
2	Teori 3 jp x 45 menit = 135 menit	<p>Penyampaian materi dalam kelas zoom meeting (75 menit):</p> <p>Jam pembelajaran teori diberikan secara Sinkronous Maya (SM) melalui aplikasi zoom meeting dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta. 2. Mengalipemahamanpesertaterhadapmateriyangakan disampaikan. 3. Mengulasmaterisesuaidenganmateripokok: <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep korupsi. b. Konsep anti korupsi. c. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi. d. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi. e. Gratifikasi. 4. Memberikancesempatantanyajawabdenganpeserta secara langsung maupun melalui room chat. 5. Merangkummateriyangdisampaikandanmenutupsesi. <p>Penutup (15 menit)</p> <p>Sebelum menutup sesi, fasilitator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak. 2. Memberikan apresiasi kepada peserta dan merangkum materi. 3. Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MPP. 3
Rencana Tindak Lanjut

Jumlah jpl:

Penugasan = 2 jp dengan metode Sinkronous Maya (SM)

NO	WAKTU	PENJELASAN SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam aplikasi LMS
2	Teori 2 jp x 45 menit = 90 menit	Persiapan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL), pengendali pelatihan: (15 menit) <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang konsep dan langkah dalam penyusunan RTL.2. Membagikan form RTL untuk diisi oleh peserta/tim. Proses penyusunan RTL, pengendali pelatihan: (75 menit) <ol style="list-style-type: none">1. Meminta setiap tim peserta untuk menyusun RTL sesuai dengan form yang sudah dibagikan.2. Mempresentasikan hasil RTL dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan. Penutup, pengendali pelatihan: (10 menit) <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan apresiasi kepada peserta dan merangkum materi hasil RTL.2. Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

Panduan Praktek Lapangan

KERANGKA ACUAN PKL PELATIHAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DAN KANKER LEHER RAHIM BAGI TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS TAHUN 2022

I. PENDAHULUAN

Pelatihan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan pelatihan yang berbasis kompetensi (*based competency training*). Pendekatan ini menfokuskan pada pengetahuan, prilaku dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan suatu tindakan.

Pelaksanaan PKL meliputi kegiatan pengamatan, membimbing peserta latih dalam menentukan langkah- langkah yang ada dalam penuntun belajar dalam melakukan pemeriksaan payudara, inspeksi visual serviks dengan asam asetat (IVA) dan krioterapi sebagaimana yang telah dipraktekkan pada model ataupun simulasi scbelumnya. Melalui bimbingandari pelatih, peserta mempraktekkan keterampilan yang telah dipelajari dalam kelas dan berinteraksi langsung/pemberian pelayanan dengan klien. Keberhasilan pelatihan ini didasarkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta kinerja yang memuaskan dalam memberikan pelayanan penapisan dan pengobatan lesi prakanker dengan krioterapi.

II. TUJUAN

1. Tujuan Umum:

Peserta latih dapat melakukan konseling, pemeriksaan payudara, pemeriksaan IVA, melakukan krioterapi (bagi dokter) dan melakukan tindak lanjut serta rujukankepada klien.

2. Tujuan Khusus:

Setelah melakukan praktek klinik peserta latih dapat:

1. Menjelaskan kepada klien tentang pencegahan kanker leher rahim dan kanker payudara
2. Menjelaskan kepada klien siapa yang perlu menjalani penapisan kanker payudara dan kanker leher rahim melalui IVA test
3. Menjelaskan bagaimana krioterapi dapat mengobati lesi pra- kanker
4. Melakukan praktek pencegahan infeksi untuk melindungi ibu, dan petugas kesehatan dalam pemeriksaan Sadanis maupun IVA

5. Melakukan pemeriksaan payudara
6. Melakukan pemeriksaan pelvis
7. Melakukan IV A test
8. Melakukan Krioterapi (bagi tenaga dokter) bila ada indikasi
9. Melakukan konseling setelah melakukan pemeriksaan payudara, IVA dan pengobatan krioterapi
10. Melakukan tindak lanjut pengobatan dengan melakukan pelayanan dan rujukan (bila perlu)

III. **KEGIATAN PRAKTEK LAPANGAN:**

1. Menentukan sasaran praktik klinik
2. Melakukan upaya pencegahan infeksi dalam tindakan
3. praktek klinik
4. Melakukan konseling pelayanan/penapisan deteksi dini
5. kanker payudara dan kanker leher rahim
6. Melakukan tindakan krioterapi bila diperlukan (bagi
7. tenaga dokter)
8. Melakukan tindak lanjut dan rujukan bila perlu
9. Pendampingan oleh tim pelatih/fasilitator saat PKL

IV. **PENGORGANISASIAN PRAKTEK KLINIK**

Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari (lima) orang peserta. Instruktur klinik mendampingi peserta (1 orang instruktur di tiap kelompok)

V. **STRATEGI**

1. Menentukan lokasi PKL: Puskesmas
2. Peserta menuju lokasi PKL
3. Menentukan sasaran (klien) yang akan dilakukan deteksi
4. dini kanker payudara dan kanker serviks
5. Peserta melakukan observasi, wawancara/konseling pelayanan/ penapisan deteksi dini kanker payudara dan
6. kanker leher rahim
7. Melakukan pemeriksaan payudara, pemeriksaan
8. panggul, test IVA
9. Melakukan tindakan krioterapi (bila diperlukan)
10. Melakukan tindak lanjut dan rujukan bila perlu
11. Memperhatikan upaya pencegahan infeksi dalam
12. tindakan pelayanan klien
13. Mencatat hasil pelayanan
14. Melakukan diskusi kelompok basil kegiatan praktek klinik
15. Presentasi kelompok basil praktek klinik

VI. **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam kegiatan praktek klinik adalah:

1. Melakukan observasi dan pelayanan langsung pada klien
2. Mencatat data klien
3. Mencatat dan menentukan basil pelayanan serta upaya
4. tindak lanjut

VII. WAKTU PELAKSANAAN

Hari/T anggal	Hari/T anggal	Hari/T anggal
H I		
07.00-07.30	Persiapan	Tempat pelatihan
07.30-08.00	Peserta menuju lokasi PKL	Perjalanan
08.00-13.00	Pelaksanaan praktek klinik: pencegahan infeksi, konseling kanker leher rahim, pemeriksaan panggul, deteksi leher rahim, pencatatan dan pelaporan	Puskesmas
13.00-13.30	Peserta kembali ke tempat pelatihan	Perjalanan
14.00-16.00	Diskusi dan presentasi	BBPK/Bapelkes
H II		
07.00-07.30	Persiapan	Tempat pelatihan
07.30-08.00	Peserta menuju lokasi PKL	Perjalanan
08.00-13.00	Pelaksanaan praktek klinik deteksi dini kanker leher rahim, pengobatan dengan krioterapi, pencatatan dan pelaporan	Puskesmas
13.00-13.30	Peserta kembali ke tempat pelatihan	Perjalanan
14.00-16.00	Diskusi dan presentasi	BBPK/Bapelkes

KEBUTUHAN SARPRAS DRY WORKSHOP

1	Ceklist	10 set	ceklist IVA, Krioterapi, Konseling, SADANIS
2	Lembar Balik	30 set	Dicetak Penyelenggara
3	Modul	30 set	pdf.
4	Kartu natural history (1 lembar)	30 set	
5	Formulir periksa dan Kartu deteksi dini	1 buah	bawa Pusat
6	Flash Card	3 buah	bawa Pusat
7	Phantom Payudara	2 bh	bawa Pusat
8	Phantom Panggul	2 bh	bawa Pusat
9	gelas ukur/ spuit 20 cc	2 buah ukuran	bawa Pusat
10	Teropong + plastisin	5 set	bawa Pusat
11	Kapas Lidi	20 buah	
12	Kapas gulung 1/4 kg	1 bh	
13	Tusuk sate	15 x 30 = 450	1 peserta membuat 15 kapas lidi
14	Cuka Dixie 25%	1 botol	
15	Air DTT	Sesuai kebutuhan	
16	Larutan klorin 0,5%	1 botol	
17	Sarung Tangan	3 box	
18	IVA kit	1 set	pinjam Dinkes
19	Mangkok Plastik 3 bh (dengan penutup 1 bh)	3 buah	
20	Jelly	1 buah	
21	Alat krioterapi dan Tabung gas N2O atau CO2	1 set	untuk praktek Krioterapi
22	kondom	1-4 buah	

Dry workshop

- meja 1 Tes IVA
- meja 2 CD IVA interactive
- meja 3 IVA-DoIVA (dan TeleDoIVA)
- meja 4 Krioterapi
- meja 5 Konseling
- meja 6 SADANIS
- meja 7 pembuatan larutan asam asetat dan kapas lidi

KEBUTUHAN PKL DETEKSI DINI IVA DAN KRIOTERAPI DI PUSKESMAS

NO	SARANA PRAKTEK DI PUSKESMAS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Meja Ginekologi	3 set x 3 PKM	-
2	Lampu Sorot/ senter kepala	3 buah x 3 PKM	senter kepala 3 x 3 Pkm
3	Formulir periksa dan Kartu deteksi dini	1 buku Form dan 1 buku kartu deteksi x 3 Pkm	1 set form dan kartu deteksi dini per Puskesmas
4	Kain sarung		1 kain sarung bawa masing-masing klien
5	Sarung Tangan bersih Ukuran S dan M	6 box x 3 Pkm	2 box/Puskesmas (ukuran S dan M)
6	Tisu (Alas bokong)	30 buah x 3 Pkm	
7	Kapas + tusuk sate + lem	500 buah	150 kapas lidi/ Puskesmas
8	Kapas gulung 0,5 kg untuk kapas cebok	1 buah x 3 Pkm	persiapkan kapas yang 0,5 kg/Puskesmas
9	Air DTT	3 set x 3 PKM	1 set air DTT per bed
10	Jelly	3 botol x 3 Pkm	1 botol Gel USG per bed
11	Cuka Dixie 25%	1 botol x 3 Pkm	1 botol dixi ukuran 150ml/ Puskesmas
12	Mangkok Plastik 3 bh (dengan penutup 1 bh)	3 buah x 3 bed x 3 Pkm	per bed 3 mangkok: mangkok untuk kapas, larutan cuka ditutup, dan larutan DTT
13	Sarung Tangan bersih Ukuran S dan M	2 box x 3 Pkm	2 box/Puskesmas (ukuran S dan M)
14	Spekulum Vagina Ukuran S	7 buah x 3 Pkm	Disposible (Disediakan Cadangan Spekulum Besi dr PKM)
15	Spekulum Vagina Ukuran M	15 buah x 3 Pkm	
16	Spekulum Vagina ukuran L	8 buah x 3 Pkm	
17	APD : Gown Disposible+Topi+Masker+Face Shield	37 buah	PKL hari I untuk peserta dan Fasilitator
18	APD : Gown Kain+Topi+Masker	20 buah	PKL hari II untuk peserta dan Fasilitator (yang menggunakan APD lengkap hanya operator yang akan melakukan tindakan Krioterapi)
19	Larutan klorin 0,5%	1 botol x 3 Pkm	1 botol / Puskesmas
20	Ember untuk spekulum habis pakai	3 buah x 3 Pkm	1 ember per bed
21	Ember berlabel Klorin	3 buah	1 buah per Puskesmas
22	Ember berlabel Detergen	3 buah	1 buah per Puskesmas
23	Tong Sampah kedap air	3 buah x 3 Pkm	-
24	Ember berlabel air biasa	1 buah x 3 Pkm	-
25	Tempat Sampah dengan plastik sampah	3 buah x 3 Pkm	1 tempat sampah/plastik sampah per bed
26	Alat krioterapi dan Tabung gas N2O atau CO2	3 buah	1 tabung ukuran 5kg, digunakan untuk terapi 2 pasien, 750.000 (harga N2O nya saja)

27	Kondom untuk krioterapi	10 buah	
----	-------------------------	---------	--

Note :
BHP disediakan oleh
penyelenggara

PANDUAN BELAJAR

KEMAMPUAN IVA

Cek list ini digunakan untuk membantu meningkatkan skill, adalah penting untuk membuat skor yang dilakukan dengan hati-hati dan seobjektif mungkin. Penampilan dan tiap-tiap langkah peserta di skor kedalam skala seperti berikut:

0. **Lalai** : langkah klinik tidak dilakukan
1. **Perlu perbaikan** : langkah klinik sudah dilakukan, tetapi belum dilaksanakan dengan baik, urutan tidak sesuai atau sebagian langkah tidak dilakukan
2. **Baik** : langkah klinik dilakukan dengan benar dan baik sehingga hasil pekerjaannya cukup memuaskan dan waktu yang dipergunakan sangat efisien.

LANGKAH IVA	NILAI		
	0	1	2
Konseling Pra Pemeriksaan IVA			
1. Menyapa dan memperkenalkan diri			
2. Menanyakan kesiapan klien untuk diperiksa IVA			
3. Memastikan identitas, memeriksa status dan kelengkapan <i>informed consent</i> klien			
Persiapan Sebelum Pemeriksaan IVA			
1. Memastikan alat dan seluruh instrumen yang diperlukan sudah tersedia			
2. Klien diminta untuk mengosongkan kandung kemih dan membilas daerah genitalia			
3. Klien diminta untuk menanggalkan pakaian bawah seluruhnya dan menggunakan kain (sarung) yang sudah disediakan			
4. Klien diposisikan dalam posisi litotomi			
5. Pasang alas bokong dan tutup area pinggang hingga lutut klien dengan kain			
6. Cuci tangan dengan air dan sabun, keringkan			
7. Gunakan sarung tangan, kemudian palpasi perut			
Prosedur Pemeriksaan IVA (KaSIVO)			
1. Bersihkan genitalia eksterna dengan kapas DTT			
2. Inspeksi dan palpasi genitalia eksterna dan interna (labia mayora, lubang uretra serta Kelenjer Skene's dan Bartholin's), dan perineum			
3. Aplikasikan <i>gel</i> pada spekulum (dianjurkan) kemudian masukkan spekulum			
4. Tampakkan serviks hingga jelas terlihat			

5. Bersihkan serviks dari cairan, darah, dan sekret dengan kapas lidi yang sudah dicelupkan air DTT			
6. Periksa serviks, (dianjurkan lakukan foto DOVIA pra IVA setelah minta ijin) <ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat kecurigaan kanker atau tidak : <ul style="list-style-type: none"> • Jika ya, klien dirujuk, pemeriksaan tidak dilanjutkan b. Jika tidak, identifikasi Sambungan Skuamo Kolumnar (SSK) 			

<p>i. Jika SSK tampak, lakukan IVA dengan mengoleskan kapas lidi yang sudah dicelupkan ke dalam asam asetat 3-5% ke seluruh permukaan serviks</p> <p>ii. Jika SSK tidak tampak, maka :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan tes IVA dengan catatan SSK tidak tampak 2. Klien disarankan untuk pap smear maksimal 6 bulan lagi <p>c. Tunggu hasil IVA selama 1 menit, perhatikan apakah ada bercak putih (<i>acetowhite epithelium</i>) atau tidak (lakukan foto DOVIA pasca IVA)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika tidak (IVA negatif), jelaskan kepada klien kapan harus kembali untuk mengulangi pemeriksaan IVA • Jika ada (IVA positif), tentukan apakah lesi tersebut dapat dilakukan krioterapi atau tidak 			
7. Keluarkan spekulum			
Hal yang harus dilakukan Setelah Pemeriksaan IVA			
1. Buang sarung tangan, kapas, dan bahan sekali pakai lainnya ke dalam container (tempat sampah) yang tahan bocor, sedangkan untuk alat-alat yang dapat digunakan kembali, rendam dalam larutan Chlorin 0.5% selama 10 menit untuk dekontaminasi.			
2. Cuci tangan dengan air dan sabun.			

PANDUAN BELAJAR

KEMAMPUAN KRIOTERAPI

Cek list ini digunakan untuk membantu meningkatkan skill, adalah penting untuk membuat skor yang dilakukan dengan hati-hati dan seobjektif mungkin. Penampilan dan tiap-tiap langkah peserta di skor kedalam skala seperti berikut:

0. **Lalai** : langkah klinik tidak dilakukan
1. **Perlu perbaikan** : langkah klinik sudah dilakukan, tetapi belum dilaksanakan dengan baik, urutan tidak sesuai atau sebagian langkah tidak dilakukan
2. **Baik** : langkah klinik dilakukan dengan benar dan baik sehingga hasil pekerjaannya cukup memuaskan dan waktu yang dipergunakan sangat efisien.

LANGKAH KRIOTERAPI	NILAI		
	0	1	2
Konseling pra Tindakan Krioterapi			
1. Memberi salam kepada klien			
2. Menjelaskan keuntungan menemukan kanker serviks dalam stadium pra kanker serviks atau NIS.			
3. Menjelaskan mengenai tindakan krioterapi (tujuan, cara kerja, peralatan, keuntungan, kerugian, tentang efek samping, alternatif lain tindakan destruksi lokal, lamanya tindakan, waktu penyembuhan, tingkat keberhasilan pengobatan)			
4. Memastikan bahwa krioterapi merupakan pilihan klien dan pihak klien sudah menandatangani persetujuan medik atau informed concent			
5. Mengoreksi ulang hasil pemeriksaan IVA			
6. Menilai pengetahuan pasien mengenai efek samping krioterapi (masalah pengeluaran cairan yang kadang disertai darah setelah tindakan)			
7. Menjelaskan secara rinci tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan			
Persiapan pemeriksa			
1. Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun, kemudian keringkan.			
2. Gunakan sarung tangan			
Persiapan Pasien			
1. Pastikan bahwa klien tidak sedang hamil, tidak sedang haid.			
2. Klien diminta kosongkan kandung kemih			

3. Membantu klien dalam posisi litotomi			
4. Pasang alas bokong dan penutup perut bawah			
Persiapan tindakan Krioterapi			
1. Pasang spekulum cocor bebek yang telah dioleskan jelly (dianjurkan sarungkan kondom yg dipotong ujungnya) dan dimasukkan ke dalam vagina untuk menampakkan serviks			
2. Memilih bentuk dan besar kriotyp sesuai dengan luas lesi prakanker serviks			

3. Memeriksa kembali tekanan gas sehingga jarum penunjuk berada pada zona hijau alat pengatur tekanan (tersedia gas yang cukup)			
KRIOTERAPI			
1. Mengoleskan jelly netral pada probe kriotyp			
2. Menempelkan prob kriotyp pada serviks dengan titik pusat pada ostium			
3. Melakukan pembekuan dan dihitung selama 3 menit setelah mulai terlihat bunga es dari samping kriotyp, istirahat 5 menit dan bekukan lagi selama 3 menit (bila dilakukan <i>double freeze</i>)			
4. Biarkan dan tunggu sampai probe kriotyp mencair sehingga dapat dilepaskan dari serviks			
5. Melepaskan alat dan probe kriotyp kemudian dibersihkan dengan alkohol 70% dan selanjutnya disterilkan dengan desinfeksi tingkat tinggi			
6. Membiarkan klien sejenak dalam posisi berbaring/duduk			
Tugas Pasca Tindakan			
1. Bersihkan alat dari bekuan dan darah			
2. Rendam spekulum ke dalam larutan Chlorin 0,5% selama 10 menit			
3. Cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air, kemudian keringkan			
4. Menulis tindakan yang telah dilakukan pada rekam medik			

PANDUAN BELAJAR

KEMAMPUAN KONSELING POST IVA dan KRIOTERAPI

Cek list ini digunakan untuk membantu meningkatkan skill, adalah penting untuk membuat skor yang dilakukan dengan hati-hati dan seobjektif mungkin. Penampilan dan tiap-tiap langkah peserta di skor kedalam skala seperti berikut:

0. **Lalai** : langkah klinik tidak dilakukan
1. **Perlu perbaikan** : langkah klinik sudah dilakukan, tetapi belum dilaksanakan dengan baik, urutan tidak sesuai atau sebagian langkah tidak dilakukan
2. **Baik** : langkah klinik dilakukan dengan benar dan baik sehingga hasil pekerjaannya cukup memuaskan dan waktu yang dipergunakan sangat efisien.

LANGKAH KONSELING	NILAI		
	0	1	2
Konseling Post Pemeriksaan IVA			
1. Jika hasil IVA negatif : Klien diberitahukan kapan harus kembali untuk pemeriksaan selanjutnya			
2. Jika hasil IVA positif : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan bahwa hasil pemeriksaan IVA positif adalah BUKAN KANKER, mudah diobati, dan sangat beruntung terdiagnosa sejak dini. ▪ Berikan informasi mengenai berbagai pilihan terapi yang dapat dilakukan (penekanan pada krioterapi) ▪ Jika klien memilih krioterapi <ul style="list-style-type: none"> ➢ menjelaskan mengenai prosedur, keuntungan, dan efektivitasnya ➢ Menjelaskan hal yang harus menjadi perhatian bahwa pasca krioterapi disarankan tidak bersenggama selama 4 minggu ➢ Menjelaskan beberapa efek samping krioterapi seperti kram ringan, keputihan/keluar cairan bening, kadang ada sedikit bercak darah 			
3. Beri kesempatan kepada klien untuk bertanya hingga mengerti dan berikan kesempatan untuk memutuskan terapi yang diinginkan			
Konseling Post Krioterapi			

<p>1. Menganjurkan kepada klien untuk kembali bila:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa panas pada wajah berlangsung lama • Demam selama lebih dari 2 hari • Nyeri perut bagian bawah, khususnya jika ibu mengalami demam • Perdarahan selama lebih dari 2 hari dan lebih banyak dari menstruasi normal 			
<p>2. Tidak melakukan hubungan seksual selama 4 minggu</p>			
<p>3. Hindari mandi berendam sampai cairan vagina sudah tidak ada lagi.</p>			
<p>4. Pengeluaran cairan vagina yang kadang disertai darah adalah normal.</p>			
<p>5. Menjadwalkan kunjungan berikutnya (setelah 1 bulan)</p>			

PANDUAN BELAJAR

KEMAMPUAN SADANIS

Cek list ini digunakan untuk membantu meningkatkan skill, adalah penting untuk membuat skor yang dilakukan dengan hati-hati dan seobjektif mungkin. Penampilan dan tiap-tiap langkah peserta di skor kedalam skala seperti berikut:

- 0. **Lalai** : langkah klinik tidak dilakukan
- 1. **Perlu perbaikan** : langkah klinik sudah dilakukan, tetapi belum dilaksanakan dengan baik, urutan tidak sesuai atau sebagian langkah tidak dilakukan
- Baik** : langkah klinik dilakukan dengan benar dan baik sehingga hasil pekerjaannya cukup memuaskan dan waktu yang dipergunakan sangat efisien.

LANGKAH SADANIS	NILAI		
	0	1	2
Konseling pra Tindakan SADANIS			
1. Memberi salam kepada klien			
2. Menjelaskan mengenai tindakan SADANIS (tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan)			
3. Menanyakan kesiapan klien untuk diperiksa			
4. Memastikan identitas, memeriksa status dan kelengkapan <i>informed consent</i> klien			
Persiapan pemeriksa			
1. Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun, kemudian keringkan.			
2. Gunakan sarung tangan			
Persiapan Pasien			
1. Pastikan bahwa klien tidak sedang hamil, dan sebaiknya sedang dalam masa 7- 10 hari setelah haid hari pertama			
2. Klien diminta untuk menanggalkan pakaian atas seluruhnya			
3. Klien diminta untuk dalam posisi duduk di pinggir meja periksa			
Prosedur SADANIS			
INSPEKSI			
1. Klien dalam 3 posisi : 1) duduk dengan kedua lengan disamping tubuh; 2) kedua tangan di pinggang untuk mengencangkan otot dadanya; 3) mengangkat kedua tangan ke atas kepala			

2. Dalam setiap posisi : lihatlah bentuk dan ukuran payudara. Perhatikan apakah ada perbedaan bentuk atau ukuran, apakah kedua payudara menggantung secara seimbang, perhatikan apakah terdapat kerutan, lekukan atau ruam pada kulit			
3. Lihatlah puting susu, perhatikan ukuran dan bentuknya, apakah keluar cairan dari puting			
4. Klien diminta untuk membungkukkan badannya ke depan untuk melihat apakah kedua payudara tergantung secara seimbang			
PALPASI			
1. Klien diminta untuk berbaring di meja periksa			
2. Letakkan sebuah bantal di bawah punggung pada sisi yang akan diperiksa (ini akan membuat jaringan ikat payudara menyebar sehingga dapat membantu pemeriksaan payudara). Untuk pemeriksaan payudara kiri, letakkan lengan kiri klien ke atas kepala. Perhatikan payudaranya untuk melihat apakah tampak sama dengan payudara sebelah kanan dan apakah terdapat lipatan atau lekukan			
3. Dengan menggunakan permukaan tiga jari tengah, lakukan palpasi payudara dengan menggunakan teknik spiral. Mulai pada sisi terluar payudara. Tekan jaringan ikat payudara dengan kuat pada tulang rusuk setelah selesai tiap satu putaran dan secara bertahap pindahkan jari-jari menuju areola.			
4. Lanjutkan sampai semua bagian selesai diperiksa. Perhatikan apakah terdapat benjolan atau nyeri.			
5. Dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk, tekan puting payudara dengan lembut. Lihat apakah keluar cairan: bening, keruh, atau berdarah.			
6. Ulangi langkah tersebut pada payudara sebelah kanan			
7. Untuk palpasi bagian pangkal payudara, minta klien duduk dan mengangkat lengan kirinya setinggi bahu. (Bila perlu, minta klien meletakkan tangannya di bahu Anda).			
8. Tekan sisi luar dari otot dada sambil bertahap menggerakkan jari-jari ke pangkal ketiak untuk memeriksa apakah terdapat pembesaran kelenjar getah bening (<i>lymphnodes</i>) atau kekenyalan.			
Pasca SADANIS			
1. Setelah selesai melakukan pemeriksaan, minta klien untuk memakai pakaian kembali			
2. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada klien. Jika ditemukan kelainan, jelaskan kepada klien untuk melakukan pemeriksaan selanjutnya ke RS. Jika sepenuhnya normal, katakan hasil semua normal dan sehat dan ajarkan untuk melakukan SADARI. Jika klien menemukan kelainan saat SADARI maka diminta kembali melakukan pemeriksaan ke Puskesmas. Jika klien tidak menemukan kelainan saat SADARI maka diminta datang 1- 3 tahun sekali.			
Pencatatan Hasil Temuan oleh Pemeriksa			

1. Perubahan ukuran dan bentuk payudara, lipatan atau cekungan (<i>dimple</i>) pada kulit payudara, benjolan atau penebalan di dalam atau dekat payudara atau daerah bawah lengan			
2. Jika terdapat benjolan maka catat berapa banyak benjolan yang teraba dan lokasinya, ada atau tidak cairan dari puting yang tampak seperti darah atau nanah, dan temuan-temuan lainnya.			